

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peran serta teknologi dalam instansi Pemerintahan terus berkembang, baik dimasa sekarang maupun di masa yang akan datang. Teknologi sangat dibutuhkan dalam instansi Pemerintahan terutama teknologi komputer. Komputer merupakan salah satu teknologi yang ikut berperan untuk kemajuan dan keberhasilan suatu instansi pemerintahan, dimana komputer digunakan untuk pengolahan data dalam pendataan penduduk atau dibidang yang lain. Disamping didukung oleh teknologi yang memadai diperlukan juga sumber daya manusia yang potensial, semua itu saling berhubungan untuk mencapai keberhasilan.

Dalam rangka pengelolaan data elektronik di pemerintahan desa, dibutuhkan pengambilan keputusan secara tepat, untuk memberikan kepastian langkah dalam menjalankan roda pemerintahan. Untuk mencapai suatu keputusan yang tepat, dibutuhkan informasi yang tepat pula, selain itu informasi disajikan juga harus memiliki tingkat kehandalan, kecepatan dan keakuratan yang tinggi. Dengan perkembangan situasi yang saat ini tengah dihadapi oleh pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah maka ketepatan dalam pengambilan keputusan akan menjadi hal yang sangat strategis guna menghadapi setiap tantangan yang dihadapi dalam rangka pengelolaan pemerintahan dan pembangunan. Begitu pula yang terjadi di Pengelolaan Data Elektronik dalam hal Pendataan Penduduk, dibutuhkan layanan informasi

pemerintahan yang dapat dengan cepat, tepat, yang dibutuhkan dalam rangka pengambilan keputusan.

Setiap fungsi manajemen dalam pemerintah menyangkut perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaksanaan dan pengendalian membutuhkan informasi yang sesuai dengan fungsi yang diemban oleh setiap instansi maupun lembaga pemerintah khususnya Bagian Pengolahan Data Elektronik dilingkungan pemerintahan. Sistem informasi manajemen pemerintahan yang baik dan handal haruslah merupakan suatu sistem informasi yang terintegrasi dari semua bidang pemerintahan dan merupakan hasil analisa yang bersifat ikhtisaran dari data-data yang berasal dari sumber yang terpadu sehingga menjadi informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pengambilan keputusan dan pelayanan.

Dengan adanya permasalahan-permasalahan diatas, maka dalam karya tulis ini dicoba untuk mengangkat permasalahan tentang Komputerisasi Pendataan Penduduk.

1.2 Perumusan Masalah

Seiring dengan perkembangan teknologi di bidang sistem informasi, penyajian informasi di Bagian Pengolahan Data Elektronik di pemerintah desa juga telah dapat dilakukan secara elektronis. Saat ini telah beragam aplikasi diterapkan guna mengolah setiap data yang berkaitan dengan masalah pemerintahan dan pembangunan. Bersamaan dengan itu pula masalah yang timbul semakin beragam, baik dari segi tenaga kerja (Sumber Daya Manusia) maupun sistem pendukung dalam hal ini adalah software/program aplikasi.

Sistem Pendataan Penduduk dilingkungan pemerintahan Desa masih tergolong sederhana dimana pelaksanaanya masih menyita banyak waktu, pemeliharaan data penduduk yang kadang-kadang kurang terdokumentasi yang mengakibatkan keakuratan data kurang terjamin dan menyulitkan pegawai bagian kependudukan mendapatkan saat dibutuhkan. Sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyusun laporan kependudukan yang masih dilakukan secara manual.

1.3 Batasan Masalah

Pengolahan Data Elektronik dilingkungan Pemerintahan Desa bergerak di bidang pelayanan masyarakat. Mengingat terbatasnya waktu, tenaga, dan pikiran dalam penyusunan tugas akhir ini, maka penulis hanya membatasi pada “Proses Pendataan Penduduk”. Yakni pendataan penduduk perdesun, perkepala keluarga, kelahiran penduduk, kematian penduduk, perpindahan penduduk, kedatangan penduduk, dan informasi-informasi yang berkaitan dengan pendataan tersebut diantaranya daftar kepala keluarga, penduduk per kepala keluarga, penduduk keseluruhan, pembuatan surat kelahiran, kematian dan kepindahan, kematian, perpindahan dan kedatangan. Dimana Pendataan Penduduk ini berfungsi untuk mengetahui jumlah populasi, dan juga merupakan alat bukti diri sebagai legalitas penduduk dalam wilayah Desa Penyaringan.

1.4 Maksud

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, timbul suatu ketertarikan untuk mempelajari dan memahami konsep pendataan, sekaligus

menerapkannya dengan studi kasus di Desa Penyaringan Kecamatan Mendoyo Kabupaten Jembrana Bali dalam memasuki dunia informasi.

Penelitian ini bermaksud untuk untuk mengembangkan suatu sistem pendataan penduduk yang terkomputerisasi di Desa Penyaringan Kecamatan Mendoyo Kabupaten Jembrana Bali. Dengan adanya Sistem Pendataan Penduduk ini instansi bagian kependudukan dapat mempercepat poses kerjanya.

1.5 Tujuan

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian tugas akhir ini adalah :

- a) Mengetahui garis besar program kerja dari Bagian Pengolahan Data Elektronik Pada Pemerintah Desa dalam hal Pendataan Penduduk.
- b) Untuk memaksimalkan kinerja yang ada sehingga bentuk manualisasi dapat diatasi untuk mencapai hasil yang baik, lebih cepat dan lebih efisien.

1.6 Metode Penelitian

Pengertian penelitian adalah usaha manusia yang dilakukan untuk mengetahui dan mempelajari fakta baru. Pengertian lain adalah hasrat ingin tau manusia. Jadi metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mempelajari fakta baru.

Metode penelitian di dalam pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi dilakukan dengan cara :

1. Interview

Interview adalah pengumpulan data dengan cara wawancara langsung kepada pejabat dan staf PDE. Data yang dikumpulkan adalah data yang berkaitan dengan PDE, antara lain adalah struktur organisasi PDE dan tugas para pejabat serta staf PDE.

2. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengamati gejala-gejala langsung pada sumbernya. Data yang penulis ambil adalah sebagai berikut : data mengenai pejabat dan Staf PDE , struktur organisasi PDE serta beberapa kegiatan PDE.

3. Dokumenter

Penulis mencari data dalam bentuk dokumen yang dimiliki oleh instansi.

4. Kepustakaan/ Literatur

Penulis mengambil data dengan mempergunakan buku-buku yang berhubungan dengan Laporan penulis yang dibuat antara lain buku tentang "Spesifikasi, Pendataan Penduduk, Buku Register Akta dan Kutipan Akta Catatan Sipil".

1.7 Sistematika Karya Tulis

Untuk lebih memahami pembahasan yang terdapat dalam tugas akhir ini, maka penulisan materi yang akan disampaikan akan disusun dalam sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang merupakan awal dari ide penelitian, bab ini juga merumuskan masalah, maksud dan tujuan penulisan, metode yang digunakan dalam pengumpulan data, dan sistematika penulisan karya tulis yang disajikan secara terstruktur.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dibahas tentang teori yang menunjang penulisan laporan tugas akhir ini dan menjelaskan secara singkat mengenai gambaran umum pemerintahan yang terkait.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan dibahas mengenai perangkat pendukung berupa perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan, rancangan pengolahan data per sistem yang berlaku, yang digunakan dengan menggunakan bagan alir sistem, berkas yang digunakan dan rancangan masukan serta format keluaran.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan analisa dan pembahasan program yang digunakan, yang terdiri dari prosedur-prosedur yang digunakan, program utama,

proses pengolahan data dan program laporan, pelaksanaan program dan subprogram dalam pembuatan Kartu Tanda Penduduk.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan dikemukakan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, penyelesaian masalah dan saran-saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk pengembangan sistem selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA